



JOGJA KITA					
Salah Satunya Lorong Sayur RW 04 Patangpuluhan					
Kampung Sayur Terus Bertambah saat Pandemi					
Pandemi Covid-19 berdampak pada masyarakat yang semakin kreatif. Dalam sektor pektahan pangan misalnya, sejumlah komunitas masyarakat menanam tanaman yang bermanfaat. Salah satunya membentuk lorong sayur atau kampung sayur baru. WAKIL Wali Kota Jogi Heroe Poerwadi (HP) menyampaikan, mungkin dulu warga merintis kelompok tani untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para anggota. Namun, kini sudah berkembang tanamati yang dihasilkan untuk dijual-belian dan dapat menambah kas kampung. "Saat pandemi ini, banyak bermunculan kelompok tani baru di Kota Jogi. Pada 2017 lalu, kelompok tani mungkin hanya ada sekitar 30 kelompok. Tetapi kini sudah bertambah menjadi ratusan kelompok," kata HP, Sabtu (27/6). Ke depan, HP berharap masyarakat bisa mengembangkan tanaman sayur ini di halaman rumah masing-masing. HP juga menginginkan nantinya hotel-hotel di Kota Jogi juga terdapat <i>landscape</i> sayuran. Karena menurutnya dapat menambah <i>income</i>. Selain kelompok tani, HP menyampaikan kolam lele juga meningkat yakni menjadi sekitar 1.700 kolam yang tersebar di Kota Jogi. "Mungkin, itu juga masih akan terus berkembang lagi seiring bertambahnya waktu," lanjut dia. HP mengatakan, ada banyak manfaat yang didapat ketika ada aktivitas berke-	bun di suatu kampung. Yakni, warga dapat menjadi saling akrab dan solid. Karena saling bertemu, saling berdiskusi, bekerja sama, dan sebagainya. "Mungkin juga akan memunculkan pemikiran baru yang dapat memajukan kampungnya. Bahkan, bisa berinisiatif untuk saling membantu daerah lain yang mengalami kekurangan saat pandemi ini," jelas dia. Salah satu lorong sayur yang baru saja dibentuk ialah Manunggal Arana Boga. Lorong sayur milik warga RW 04, Patangpuluhan, Wirobrajan, Kota Jogi. Kelompok tani itu dibentuk sejak adanya Covid-19 masuk di Indonesia dan mulai dober-lakukan <i>work from home</i> (WFH). Sekretaris RT 22 RW 04 Ihwan Sutoni mengatakan, kelompok tani itu terbentuk karena bermula dari keresahan warga. Mereka bingung karena harus mengha-biskan banyak waktu di rumah dan me-miliki banyak waktu luang. "Kemudian, warga berinisiatif untuk menghijsaikan area RW 04 dengan membuat kebun sa-yuran dimulai dari satu dua warga me-nanam dengan polibag," ungkap Ihwan. Semakin hari, warga yang menanam sayur menjadi semakin banyak. Sehin-gga terbentuk lorong-lorong sayur dari swadaya masyarakat. Dia berharap ke depan akan mendapatkan bantuan dari Pemerintah Kota (Pemkot) Jogi. "Se-hingga ke depan lorong sayur ini dapat berkembang dan memajukan warga RW 04 ini," tandas dia. (**/crt1/bah/fj)				
1. 2. 3. 4. 5.	<table border="1"><tr><td>☐ Biasa</td><td>☐ Jumpa Pers</td></tr><tr><td colspan="2">Yogyakarta, Kepala</td></tr></table>	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers	Yogyakarta, Kepala	
☐ Biasa	☐ Jumpa Pers				
Yogyakarta, Kepala					



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Wirobrajan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Patangpuluhan			

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono. S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005